**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora* dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media presentasi *Power Point*. Lokasi penelitian bertempat di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk megetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang di selidiki, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Jenis Peneilitian yang dipilih adalah eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian *True Eksperimen.* Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan memanfaatkan media video berbasis *Wondershare Filmora* pada mata pelajaran PKn kelas XI IPA 2 SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone. Dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu menggunakan media presentasi *Power Point.*

1. **Desain Penelitian**

Sementara desain penelitian yang digunakan adalah desain *Posttest Only Control Group design.* Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1.Desain Penelitian (*Posttest Only Control Group Design)*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grup | Variable Terikat | *Posttest* |
| Eksperimen | X1 | O2 |
| Kontrol | X2 | O2 |

Sumber: Emzir (2014)

Keterangan :

X1 = Perlakuan dengan menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora* pada kelas eksperimen

X2 = Perlakuan dengan menggunakan media peresentasi berbasis *Power Point* pada kelas kontrol

O2 = *Posttest*

1. **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah media video berbasis *Wondershare Filmora* (variabel yang memengaruhi), dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn (variabel yang dipengaruhi).

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional tersebut, adalah sebagai berikut:

1. **Media Video Berbasis *Wondershare Filmora***

Media video berbasis *Wondershare Filmora* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media video yang dibuat menggunakan *software Wondershare Filmora* dalam pembelajaran PKn sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. *Software* ini juga dapat menggabungkan foto/gambar, video dan musik, serta dapat menyisipkan penjelasan tentang gambar yang ditampilkan dalam video. Dengan berbagai efek, animasi, dan fitur-fitur yang disediakan oleh *software* ini, maka video yang dihasilkan akan lebih menarik perhatian peserta didik.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora* pada kelas eksperimen dan hasil tes siswa setelah diajar dengan menggunakan media presentasi berbasis *Power Point* pada kelas kontrol yang diperoleh dari tes hasil belajar pada Mata Pelajaran PKn diakhir pertemuan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Bailey (Prasetyo dan Jannah, 2014) Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone yang berjumlah 62 siswa. Diantaranya: 37 siswa berjenis kelamin perempuan dan 25 siswa berjenis kelamin laki-laki. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Kelas** | **Siswa** | | **Jumlah** |
| **LK** | **PR** |
| 1. | Kelas XI IPA-1 | 9 | 12 | 21 |
| 2. | Kelas XI IPA-2 | 8 | 13 | 21 |
| 3. | Kelas XI IPA-3 | 8 | 12 | 20 |
| **JUMLAH**  Sumber: Tata Usaha Sekolah Tahun Ajaran 2017/2018 | | **25** | **37** | **62 Siswa** |

1. **Sampel**

Bailey (Prasetyo dan Jannah, 2014) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, akan ditetapkan dua kelas dari kelas XI IPA di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan, di antaranya keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Serta adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan hasil belajar pada kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2, bahwa kedua kelas ini memiliki jumlah siswa yang sama dan memeroleh hasil belajar rata-rata hampir sama, dan umur rata-rata juga hampir sama. Selanjutnya dengan berbagai pertimbangan tersebut peneliti menetapkan satu kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 2 yang berjumlah 21 siswa dan satu kelas kontrol yaitu XI IPA 1 yang berjumlah sama yaitu 21 siswa.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Tahapan Persiapan**

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan observasi pengenalan lapangan di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone guna memperoleh data terkait nilai hasil belajar siswa, jumlah kelas dan jumlah siswa pada kelas XI IPA.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyediakan media dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
5. Membuat instrumen penelitian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pemberian test akhir (*posttest)*.

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
2. Melaksanakan tes hasil belajar siswa (*posstest)* untuk kelas eksperimen dan kontrol.
3. Menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes, dan dokumentasi, berikut penjelasannya.

1. **Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penggunaan media video berbasis *Wondershare Filmora* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan sebelum dan selama penelitian, peneliti dan guru mata pelajaran berperan sebagai observer.

Peneliti berperan sebagai observer pada masa observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data awal berupa jumlah kelas XI IPA, jumlah siswa pada kelas XI IPA, karakteristik pengajar dalam hal ini guru, karakteristik peserta didik atau siswa, serta perangkat pembelajaran yang terdapat di sekolah. Sedangkan, guru berperan sebagai observer pada masa observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung yang bertujuan untuk memperoleh data berupa aktifitas peneliti dalam kelas saat melangsungkan proses pembelajaran PKn, aktivitas peneliti menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora,* aktifitas siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora,* serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

1. **Tes**

Tes hasil belajar PKn merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora*. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda *(Multiple choice test)* sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari materi yang telah diajarkan siswa lewat media video berbasis *Wondershare Filmora* yang terkandung dalam buku paket PKn, penulis Rini Setiyani dan Dyah Hartati tahun 2011 yang diterbitkan di Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional untuk kelas XI SMA yang tentunya relevan dengan materi pelajaran.

1. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh dan memperkuat data tentang aktivitas siswa kelas XI yang diteliti di SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone tahun pelajaran 2017/2018.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran PKn dalam hasil test pada siswa kelas pada siswa XI SMAN. 2 Libureng Kabupaten Bone. Untuk menunjang hal tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekwensi dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen sesudah perlakuan.

Adapun rumus skor rata-rata yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 284) sebagai berikut skor rata-rata:

Dimana :

=Rata-rata (Mean)

=Total seluruh skor

N =Banyak Subjek

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk Mata Pelajaran PKn adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Kurang Sekali |

Sumber: Sudijono (2013:35)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan media video berbasis *Wondershare Filmora* pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 2 dan kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi berbasis *Power Point* pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 1. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan teknik persentase rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

t - test = 

Keterangan :

*t* : Koefisien t empiris

*Mx*  : Nilai rata-rata x

*My*: Nilai rata-rata y

*SDbm*:Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus:

Mx= 

My = 

1. Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y dengan rumus:
2. SDX2 = - Mx2
3. SDY2 = - My2
4. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

SD2Mx = 

SD2MY = 

1. Mencari SDbm dengan rumus

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan di atas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t – test sebagai berikut:

* + - 1. t – test = 
      2. d.b = (Nx+ Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis alternatif (**Hi**) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan tertentu.